

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA
PRODI GIZI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU TERHADAP KEBIASAAN
KONSUMSI *JUNK FOOD***



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

SANIA RAHMA UTARI
11980324498

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023

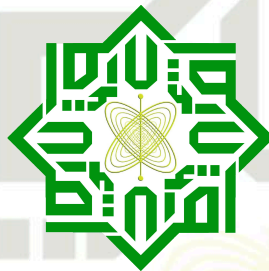
...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA
PRODI GIZI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU TERHADAP KEBIASAAN
KONSUMSI *JUNK FOOD***



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

SANIA RAHMA UTARI
11980324498

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023

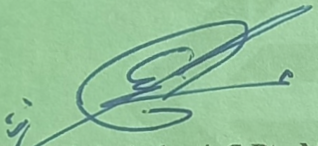


HALAMAN PENGESAHAN

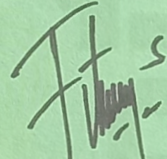
Judul : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Prodi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap Kebiasaan Konsumsi *Junk Food*
 Nama : Sania Rahma Utari
 NIM : 11980324498
 Program Studi : Gizi

Menyetujui
 Setelah diuji pada Tanggal 11 Juli 2023

Pembimbing I

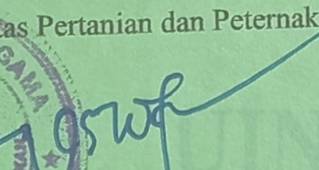

Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M. Si
 NIP. 19740714 200801 1 007

Pembimbing II


Novfitri Suryadi, S.Gz, M. Si
 NIP. 19891118 201903 2 013

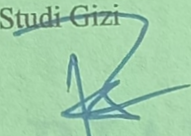
Mengetahui:

Dekan
 Fakultas Pertanian dan Peternakan


Dr. Arsyadi Ali, S. Pt., M.Agr. Sc
 NIP. 19730904 199903 1 003



Ketua
 Program Studi Gizi


drg. Nur Pelita Sembiring, MKM.
 NIP. 19690918 199903 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

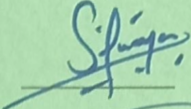
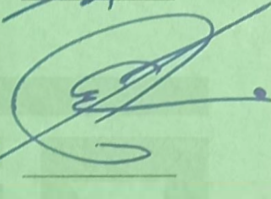
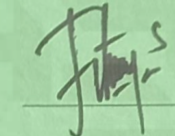
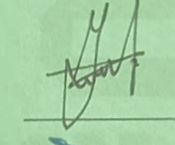
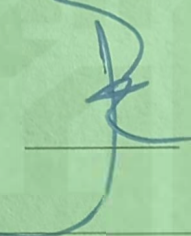
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 11 Juli 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Sofya Maya, S.Gz, M.Si	KETUA	
2.	Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt, M.Si	SEKRETARIS	
3.	Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si	ANGGOTA	
4.	Yanti Emalia, S.Gz, Dietisien, M.P.H	ANGGOTA	
5.	drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M	ANGGOTA	

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sania Rahma Utari
NIM : 11980324498
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru/ 08 Mei 2001
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Gizi
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Prodi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap Kebiasaan Konsumsi *Junk Food*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi semua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2023
Yang membuat pernyataan,



Sania Rahma Utari
11980324498

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam rangka memenuhi tugas akhir. Sholawat serta salam juga tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa dukungan dari pihak lain :

1. Kedua Orang Tua tercinta Ayah Taprani Rokan dan Ibunda Shinta, serta Kakak Amara Chairun Nisa S. Sos yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti untuk mencapai gelar Sarjana Gizi.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Prodi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, MKM selaku Ketua Prodi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si selaku dosen pembimbing II sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Dosen Prodi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan serta ilmu semasa kuliah sehingga penulis dapat berada pada tahap skripsi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Paman penulis yaitu Ucok Hendri di Jerman yang telah memberikan bantuan finansial dalam menjalani perkuliahan.
10. Sahabat seperjuangan penulis yaitu Rahmi Elvira, Nada R. Idris, Elbi Berliana Zein, Annisa Rahmi, Nindya Allisya Putri, dan Yogi Pranata turut membantu dalam penelitian serta memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Himpunan Mahasiswa Program Studi Gizi dan *Green Agriculture Community* telah memberikan kesempatan pada penulis untuk belajar serta menambah pengalaman.
12. Cicil.co.id telah memberikan kesempatan pada penulis untuk bergabung dan menambah pengalaman menjadi *Student Ambassador* Cicil Riau.
13. Kelompok serta lokasi Kuliah Kerja Nyata Desa Gema Kampar Kiri Hulu telah memberikan kesan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang tidak terlupakan bagi penulis.
14. Pembimbing lapangan dan lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) Dietetik di RSUD Bangkinang, PKL Gizi Masyarakat di Puskesmas Tenayan Raya, PKL Gizi Institusi di Pondok Pesantren Teknologi Riau telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman yang berkesan bagi penulis.
15. Pemerintah Provinsi Riau telah memberikan bantuan berupa beasiswa jalur prestasi pada penulis.
16. Mahasiswa Prodi Gizi selaku responden yang terlibat dalam penelitian.
17. Pihak-pihak yang turut serta dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- Penulis berharap semoga segala hal yang telah didapat oleh penulis saat berkuliah dapat dibalas oleh Allah *Subhanahu Wata'ala* serta dimudahkan segala urusan.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Juli 2023

Sania Rahma Utari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

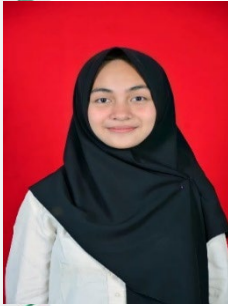
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Sania Rahma Utari dilahirkan di Kota Pekanbaru, Riau pada Tanggal 8 Mei 2001. Lahir dari pasangan bapak Taprani Rokan dan ibu Shinta, yang merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN 6 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMPN 32 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2016 di SMPN 32 Pekanbaru. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 7 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 melalui jalur SBMPTN diterima menjadi mahasiswi pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi ketua divisi kewirausahaan pada tahun 2020-2021 dan wakil ketua umum pada tahun 2022 pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2022 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Bulan September sampai November tahun 2022 melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Dietetik di RSUD Bangkinang, PKL Gizi Masyarakat di Puskesmas Tenayan Raya Kota Pekanbaru, dan PKL Gizi Institusi di Pondok Pesantren Teknologi Kota Pekanbaru. Melaksanakan penelitian pada bulan Januari tahun 2023.

Pada 11 Juli 2023 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui sidang munaqasah Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Prodi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap Kebiasaan Konsumsi *Junk Food*”**. Laporan hasil penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk skripsi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si sebagai dosen pembimbing I dan ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si sebagai dosen pembimbing II sekaligus pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi sampai selesainya laporan hasil penelitian ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan laporan hasil penelitian ini. Semoga laporan hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA PRODI GIZI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU TERHADAP KEBIASAAN KONSUMSI *JUNK FOOD*

Sania Rahma Utari (11980324498)

Di bawah bimbingan Tahrir Aulawi dan Novfitri Syuryadi

INTISARI

Junk food adalah makanan dan minuman yang mengandung seperti tinggi lemak, gula, dan garam. Mengonsumsi *junk food* secara berlebihan dapat memicu berbagai macam penyakit, seperti kegemukan, kencing manis, dan tekanan darah tinggi. Pengetahuan dan sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebiasaan konsumsi *junk food*. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa Prodi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap kebiasaan konsumsi *junk food*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan Januari 2023 di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian menggunakan desain *cross sectional study* berjumlah 181 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas mahasiswa memiliki pengetahuan cukup dengan kebiasaan jarang mengonsumsi *junk food* (56%) dan sikap positif dengan kebiasaan jarang mengonsumsi *junk food* (67,7%). Mahasiswa Prodi Gizi telah mendapat ilmu gizi dasar sehingga mampu memilih makanan berdasarkan nilai gizi. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kebiasaan konsumsi *junk food* ($p < 0,005$).

Kata kunci: *junk food*, pengetahuan, sikap.

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF THE NUTRITION STUDENTS OF ISLAMIC STATE UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU TOWARDS JUNK FOOD HABIT AND CONSUMPTION

Sania Rahma Utari (11980324498)

Under guidance by Tahrir Aulawi and Novfitri Syuryadi

ABSTRACT

Junk food is food and beverage is high in fat, sugar, and salt. Excessive consumption of junk food can trigger various disease, such as obesity, diabetes mellitus, and hypertension. Knowledge and attitudes were the factors on the behavior of consume junk food. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and attitudes of the Nutrition Student of Islamic State University of Sultan Syarif Kasim Riau towards junk food habit and consumption. This research was conducted in January 2023 at the Faculty of Agriculture and Animal Husbandry of Islamic State University of Sultan Syarif Kasim Riau. The study used a cross-sectional study design with 181 students. The results show that the majority of students had sufficient knowledge with the habit of rarely consume junk food (56%) and positive attitude with the habit of rarely consume junk food (67,7%). Nutrition student of the study program had received basic nutrition knowledge then had ability to choose food based on nutritional value. The conclusion there was relationship between knowledge and attitudes toward junk food habit and consumption ($p > 0,05$).

Keywords: attitude, junk food, knowledge.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	IX
INTISARI	X
ABSTRACT	XI
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
1.4. Hipotesis Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. <i>Junk Food</i>	4
2.2. Nilai Gizi	6
2.3. Pengetahuan Mahasiswa	8
2.4. Sikap Mahasiswa	10
2.5. Mahasiswa	12
III. MATERI DAN METODE	16
3.1. Tempat dan Waktu	16
3.2. Konsep Operasional	16
3.3. Metode Penelitian	18
3.4. Analisis Data	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
4.2. Karakteristik Responden	26
4.3. Analisis Univariat	27
4.4. Analisis Bivariat	35
V. SIMPULAN DAN SARAN	38
5.1. Simpulan	38
5.2. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

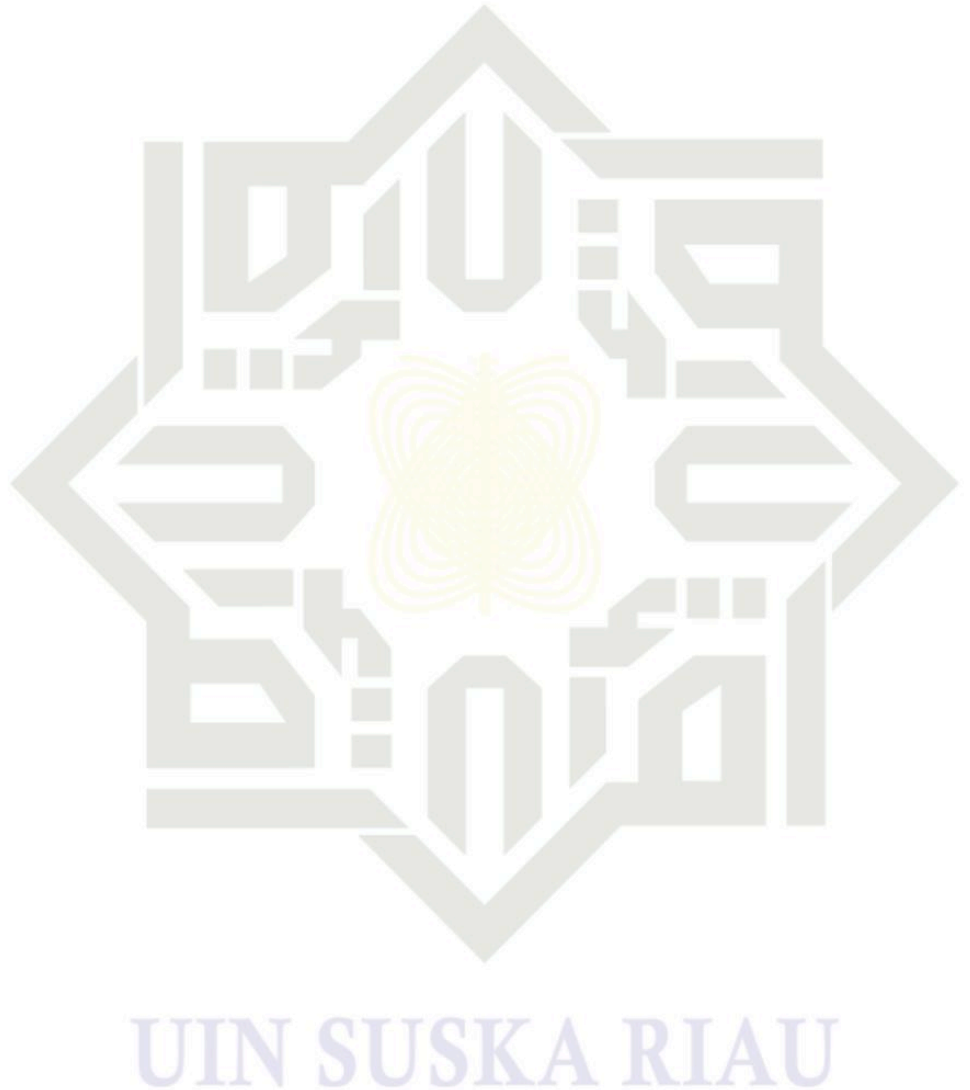
Tabel	Halaman
1. Konsep Operasional	16
2. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	20
3. Pengukuran Variabel	20
4. Instrumen Pengetahuan	21
5. Instrumen Sikap	21
6. Instrumen <i>Junk Food</i>	22
7. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan	22
8. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap	23
9. Hasil Uji Validitas Kuesioner Konsumsi <i>Junk Food</i>	23
10. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan	24
11. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap	24
12. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Konsumsi <i>Junk Food</i>	24
13. Karakteristik Sampel	26
14. Analisis Univariat Pengetahuan terhadap <i>Junk Food</i>	27
15. Analisis Univariat Sikap terhadap <i>Junk Food</i>	29
16. Analisis Univariat Konsumsi <i>Junk Food</i>	33
17. Analisis Bivariat Pengetahuan terhadap Konsumsi <i>Junk Food</i>	35
18. Analisis Bivariat Sikap terhadap Konsumsi <i>Junk Food</i>	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	15
2. Gedung Al- Fiil Fakultas Pertanian dan Peternakan	25



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Persetujuan Responden	43
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian Pengetahuan	44
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian Sikap	46
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian Konsumsi <i>Junk Food</i>	48
Lampiran 5. Surat Izin Riset	49
Lampiran 6. Surat Komisi Etik Penelitian	50
Lampiran 7. Dokumentasi	52
Lampiran 8. Nilai Gizi <i>Junk Food</i>	53
Lampiran 9. Hasil Uji <i>Chi-Square</i>	56

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia telah memasuki era modernisasi yang penuh tantangan dari dalam dan luar negeri. Semakin maju teknologi maka semakin mudah terlupakan aspek sosial dan budaya bangsa yang telah diwariskan seperti terjadinya pergeseran tingkat konsumsi makanan tradisional. Kebiasaan masyarakat di masa lampau salah satunya dengan mengonsumsi makanan tradisional karena pada saat itu kehidupan masih didominasi oleh keadaan serba tradisional dalam menjalani aktivitas maupun pemenuhan makanan. Keadaan demikian secara berangsur berubah menuju era modern dan berpengaruh terhadap pemilihan makanan cepat saji yang merupakan *junk food* (Mulyani dkk., 2020).

Secara harfiah *junk* berarti sampah atau rongsok, *food* berarti makanan sehingga dapat diartikan sebagai makanan sampah atau makanan tidak bergizi. Mengonsumsi *junk food* merupakan hal yang sia-sia karena dapat merusak kesehatan. *Junk food* bukan hanya terdapat di restoran-restoran cepat saji, tetapi semua makanan yang mengandung lemak tinggi seperti mie ayam, bakso, *fried chicken*, kentang goreng/*french fries*, *hamburger*, *pizza*, keripik kentang, dan makanan instant merupakan bagian dari *junk food* (Sari, 2008). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Munasiroh dkk. (2019), faktor yang mempengaruhi kebiasaan konsumsi *junk food* adalah status gizi dan dukungan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Kristiana. dkk (2020), menunjukkan mahasiswa memiliki kebiasaan konsumsi *junk food* dengan kategori sering sebesar 38,4% dan penelitian dilakukan oleh Kinasih (2021), menunjukkan mahasiswa memiliki frekuensi konsumsi *junk food* dengan kategori tinggi sebesar 35,1%.

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena memiliki rumpunan dengan suatu perguruan tinggi yang merupakan calon intelektual muda dalam suatu masyarakat berada pada rentang usia 18-27 tahun (Duryat dkk., 2021). Mahasiswa memiliki pengetahuan yang akan berpengaruh terhadap sikap. Berdasarkan pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut akan menunjukkan sikap tertentu kepada orang lain (Truna dan

Naan, 2022). Pengetahuan merupakan suatu informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk mendapatkan pemahaman, pembelajaran, dan pengalaman yang terakumulasi pada masalah tertentu (Faustyna dan Rudianto, 2022). Sikap merupakan suatu respons tertutup seseorang terhadap suatu objek yang telah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan senang - tidak senang, setuju - tidak setuju, baik – tidak baik, dan sebagainya (Andriani, 2019).

Mengonsumsi *junk food* secara berlebihan memiliki dampak negatif karena dapat menimbulkan berbagai gangguan kesehatan seperti *obesitas* atau kegemukan, *diabetes mellitus* atau kencing manis, *hipertensi* atau tekanan darah tinggi, pengerasan pembuluh darah atau *aterosklerosis*, jantung koroner, stroke, kanker, dan lain sebagainya (Sari, 2008). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksono dkk. (2022), didapatkan mahasiswa sebagai responden merasakan gangguan pada tenggorokkan setelah mengonsumsi *junk food* (64,3%) dan merasa mengalami peningkatan berat badan setelah mengonsumsi *junk food* (64,3%).

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa dkk. (2022), menunjukkan mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi sebagai responden memiliki pengetahuan dalam kategori baik sebesar 49,3% dan mengonsumsi *junk food* dalam kategori jarang sebesar 58%. Penelitian yang dilakukan oleh Kinasih (2021), menunjukkan mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi sebagai responden memiliki pengetahuan dalam kategori baik sebesar 89,2% dan memiliki frekuensi konsumsi *junk food* dalam kategori tinggi 35,1%.

Berdasarkan hasil prapenelitian yang dilakukan pada 34 mahasiswa Prodi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjukkan 38,2% mahasiswa sering mengonsumsi *junk food*. Mahasiswa Gizi merupakan seseorang yang memiliki pengetahuan gizi baik sehingga dapat memilih makanan berdasarkan kandungan gizi di dalamnya, akan tetapi beberapa mahasiswa Gizi memilih sering mengonsumsi *junk food* (Hadi, 2021). Berdasarkan hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Prodi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap Kebiasaan Konsumsi *Junk Food*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa Prodi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap kebiasaan konsumsi *junk food*.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai sumber informasi ilmiah terhadap hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa Prodi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap kebiasaan konsumsi *junk food*.

1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa Prodi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap kebiasaan konsumsi *junk food*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Junk Food*

Secara harfiah, *junk* berarti sampah dan *food* berarti makanan sehingga dapat diartikan sebagai makanan tidak bergizi atau tidak bermanfaat. Istilah tersebut dikenal untuk menyebutkan makanan-makanan yang dianggap memiliki nilai gizi yang tidak baik jika dikonsumsi secara berlebihan karena dapat menimbulkan berbagai gangguan kesehatan seperti *obesitas* atau kegemukan, *diabetes mellitus* atau kencing manis, *hipertensi* atau tekanan darah tinggi, pengerasan pembuluh darah atau *aterosklerosis*, jantung koroner, *stroke*, kanker, dan lain sebagainya (Sari, 2008). Bahan-bahan yang terdapat pada *junk food* yaitu mengandung lemak jenuh menyebabkan produksi keringat berlebihan dan keluar berbau tidak sedap (Naviri, 2015). Apriadji (2008), mengatakan *junk food* memiliki kelebihan yaitu cepat dalam penyajian, praktis, cita rasa yang dimiliki mudah diterima oleh lidah, dan memenuhi gaya hidup kota.

Junk food mengandung beberapa unsur dibutuhkan tubuh seperti es krim mengandung kalori dan kalsium, *pizza* mengandung vitamin, serat, dan kalsium, daging pada *burger* mengandung vitamin B, zat besi, dan protein, sehingga *junk food* juga bermanfaat bagi tubuh jika dikonsumsi seimbang dengan makanan yang memiliki nilai gizi lainnya dibutuhkan tubuh. Jika mengonsumsi *junk food* secara terus-menerus tanpa menu sehat dan bergizi seimbang, tubuh akan kekurangan sejumlah zat yang dibutuhkan tubuh seperti dalam seminggu mengonsumsi *french fries* mengandung kalori cukup tinggi, banyak garam serta lemak jenuh, sehingga dalam seminggu tubuh hanya menerima kalori, garam, gula, dan lemak jenuh dalam jumlah berlebih (Sari, 2008).

Sebuah penelitian oleh yang dilakukan oleh Paul Johnson dan Paul Scripps pada research Institute tahun 2008 mengindikasikan bahwa mengonsumsi *junk food* dapat meningkatkan aktivitas otak yang disebabkan oleh zat-zat aditif seperti kokain dan heroin, sehingga menyebabkan ketagihan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mengonsumsi *soft drink* dapat menyebabkan pengeroposan tulang. Diperkirakan salah satu penyebabnya adalah terdapat kandungan asam fosforic pada beberapa *soft drinks* seperti cola yang dapat menggeser kalsium dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulang sehingga menurunkan kepadatan tulang dan menyebabkan pengeroposan tulang. Penelitian oleh *Clinical Journal of the American Society of Nephrology* tahun 2013 menyimpulkan bahwa mengonsumsi *soft drink* berhubungan dengan peningkatan resiko terkena batu ginjal (23%) (Badri dkk., 2014).

Michael Jacobson merupakan direktur pada *Center for Science in the Public Interest* pada tahun 1972 memberikan istilah *junk food* bagi sekelompok makanan memiliki nilai gizi rendah (protein, vitamin, dan mineral) dengan kandungan lemak, gula, garam, dan kalori yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Paul Johnson dan Paul Scripps pada *research Institute* tahun 2008 mengindikasikan bahwa mengonsumsi *junk food* dapat meningkatkan aktivitas otak seperti yang disebabkan oleh zat-zat aditif seperti kokain dan heroin, sehingga menyebabkan ketagihan. Penelitian oleh *Federation of American Societies for Experimental Biology* juga menunjukkan bahwa bayi yang lahir dari ibu yang gemar mengonsumsi *junk food* selama kehamilan cenderung untuk menggemari *junk food* ketika sudah beranjak dewasa (Badri dkk., 2014).

Badri dkk. (2014), mengatakan obesitas dihubungkan dengan tingginya kadar gula yang terdapat pada *soft drink*. Satu kaleng minuman bersoda mengandung pemanis yang setara dengan 10 sendok teh gula sehingga dapat meningkatkan kadar gula darah dan menyebabkan terjadinya diabetes. Obesitas juga dihubungkan dengan penggunaan sirup jagung yang kaya fruktosa pada beberapa *soft drink*. Mengonsumsi fruktosa menyebabkan perkembangan resistensi insulin. Kedua hal tersebut dapat mempercepat perlemakan hati dan diabetes tipe 2. Minuman soda diet mengandung aspartame sebagai pengganti gula yang dapat menyebabkan masalah kesehatan, seperti sclerosis multiple, tumor otak, kejang, diabetes, gangguan emosi, dan sindrom metabolik.

Sari (2008), mengatakan tidak semua makanan cepat saji dikategorikan sebagai *junk food*. Makanan cepat saji termasuk *junk food* ketika makanan tersebut mengalami perlakuan tertentu seperti penambahan bahan pengawet dan zat aditif lainnya. Apriadji (2008), mengatakan kandungan *junk food* memiliki kalori tinggi dan lemak jenuh karena pilihan bahan dan cara memasaknya. Seperti ayam goreng, jaringan sel yang longgar dan kadar air yang menguap akan diisi oleh minyak goreng sehingga semakin lama proses penggorengan maka banyak

minyak yang terserap. Asupan natrium berlebihan dapat mengakibatkan kekurangan kalium sehingga terjadi penurunan fungsi otot jantung dan kelambanan proses penghantaran rangsangan saraf. Penurunan fungsi jantung akan meningkatkan risiko serangan jantung. Kelambanan proses penghantaran rangsangan saraf antara lain terlihat dari kelambanan menanggapi rangsangan dan kelambanan dalam berfikir.

2.2. Nilai Gizi

Sari (2008), mengatakan beberapa kandungan yang dapat ditemukan pada *junk food* seperti (1) Sodium yaitu bagian dari garam yang banyak ditemukan pada makanan dan minuman kemasan maupun makanan cepat saji seperti *fried chicken*, burger, pizza, mie instant, *snack* keripik kentang, sayuran dikemas dalam kaleng, juga terdapat pada penyedap seperti *soy sauce*, *garlic salt*, *onion salt*, sehingga jika dikonsumsi secara berlebihan memicu penyakit gangguan ginjal, jantung, dan stroke, (2) *Saturated fat* yaitu berbahaya bagi tubuh karena dapat merangsang hati untuk memproduksi banyak kolesterol karena bersumber dari lemak pada daging, susu, produk yang dihasilkan dari susu, sehingga jika dikonsumsi secara berlebihan memicu penyakit kanker usus dan kanker payudara, (3) Kolesterol banyak terdapat pada daging, daging ayam, ikan, telur, mentega, susu, dan keju sehingga jika dikonsumsi secara berlebihan kolesterol dapat menutup salur darah dan oksigen yang seharusnya mengalir ke seluruh tubuh dan berbahaya jika aliran darah dan oksigen masuk ke dalam otak karena dapat disebut sebagai *stroke*. Kolesterol idealnya tidak perlu lagi ditambah dari makanan yang dikonsumsi karena tubuh sudah dapat menghasilkan kolesterol sendiri, (4) Gula banyak diperoleh dari *junk food* terutama gula buatan yang tidak baik dikonsumsi secara berlebihan bagi tubuh karena dapat menyebabkan penyakit *diabetes mellitus*, kerusakan gigi, dan *obesitas* bersumber pada minuman kaleng atau bersoda, *cake*, dan *cookies*.

Apriadi (2008), mengatakan menyantap satu paket *fast food* regular terdiri dari *fried chicken*, kentang goreng, dan ditambah minuman ringan (*soft drink*) berarti telah mengonsumsi 1.500 kalori. Jika ditambah dengan mengonsumsi salad maka mengandung 125 kalori, *apple pie* mengandung 300 kalori, *milk shake* mengandung 350 kalori, dan *chicken nugget* 275 kalori. Seporsi *fried chicken*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bagian dada dari *Kentucky Fried Chicken* KFC) mengandung 2.520 mg natrium, *California Fried Chicken* (CFC) mengandung 1.469 mg natrium, *Texas Fried Chicken* (Texas) mengandung 2.460 mg natrium.

Ayam goreng atau *fried chicken* pada restoran cepat saji memiliki ciri khas tertentu, seperti berasal dari ayam ras, digoreng menggunakan minyak yang banyak (*deep frying*) pada suhu tertentu supaya bagian luar kering atau gurih tetapi bagian dalam terasa *juicy*, diperlukan minyak goreng dengan memiliki titik didih tinggi yaitu minyak hewani atau minyak nabati dehidrogenasi seperti lemak hewan, mentega, mentega putih, dan margarin. Ciri khas tersebut menjadikan ayam goreng atau *fried chicken* menjadi tinggi kalori, lemak, dan kolesterol. Akibat digoreng dalam minyak goreng jumlah yang banyak (*deep frying*), lemak yang terkandung dapat meningkat hingga tiga kali lipat (rata-rata menjadi 40-64%) dari kadar lemak bahan mentah yang memiliki kadar lemak 25%. Saus cabai dan saus tomat yang biasa di makan bersamaan dengan *fried chicken* mengandung banyak BTM (bahan tambahan makanan, *food additives*), seperti zat pewarna, zat pengawet, zat penegas rasa, dan zat penstabil. BTM dan zat pengawet biasanya berupa garam benzoate atau garam sorbat bersifat sangat karsinogenik atau mudah merangsang tumbuhnya kanker (Apriadji, 2008).

Berlimpahnya dalam mengonsumsi minyak jenuh dan kolesterol secara langsung berperan dalam meningkatkan kadar kolesterol darah dan kepekatan darah. Hal ini memudahkan terjadinya pengendapan lemak pada dinding bagian dalam pipa pembuluh darah dengan istilah *atherosclerosis* yang mengakibatkan tekanan darah meningkat atau *hipertensi* karena jantung harus memompa darah dengan lebih kuat agar volume aliran darah melewati pipa yang telah menyempit akibat pergerakan itu tidak berkurang. Jika memilih makanan dengan cara digoreng menggunakan minyak nabati hampir tidak mengurangi bahaya minyak jenuh, karena semua minyak goreng bersifat jenuh. Jika biasa mendengar bahwa minyak goreng tak jenuh adalah sehat, nyatanya pengaruh negatif terhadap kesehatan tidak berkurang karena minyak goreng tak jenuh saat dipanaskan pada suhu tinggi dan berulang-ulang akan menjadi jenuh atau berubah menjadi lemak trans yang berbahaya bagi kesehatan (Apriadji, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Satya Isnaning University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badri dkk. (2014), mengatakan makanan cepat saji biasanya selalu dimasak dan mengalami proses yang sangat lama sehingga kehilangan zat gizi dan enzim yang diperlukan tubuh. Makanan cepat saji biasanya mengandung zat-zat aditif, seperti pengawet, perasa buatan, dan pewarna. Minuman ringan atau *soft drink* adalah istilah minuman yang mengandung air, pemanis, dan perasa buatan, bisa juga mengandung kafein, pewarna, pengawet, dan bahan lainnya. Nilai gizi yang terkandung yaitu kadar gula tinggi mengakibatkan kegemukan, memicu resistensi insulin sehingga menyebabkan terjadinya diabetes. Mengonsumsi *soft drink* juga dapat menyebabkan pengeroposan tulang karena adanya kandungan asam *fosforic* pada beberapa *soft drinks* seperti cola yang dapat menggeser kalsium dari tulang, selain itu juga mengandung kafein yang berhubungan dengan kanker, jantung, dan peningkatan tekanan darah.

Gorengan memiliki bahan dasar yang sehat dan bergizi seperti tempe, tahu, singkong, pisang, dan sebagainya. Bahan dasar tersebut menjadi tidak baik dikonsumsi setiap hari karena memiliki beberapa zat berbahaya yang ditemukan pada gorengan, seperti (1) Akrilamida, merupakan pembentukan senyawa karsinogenik (pemicu kanker), (2) Kandungan minyak jelantah, dapat mengeluarkan kandungan polimer yang dapat terserap dalam makanan berupa asam lemak trans, juga terdapat zat radikal bebas seperti peroksida yang mutagen dan karsinogen (pemicu kanker) (Badri dkk., 2014).

2.3. Pengetahuan Mahasiswa

Secara etimologi pengetahuan berasal dari bahasa arab yaitu *ilmu* dengan arti memahami, mengerti, atau mengetahui sehingga dapat diartikan bahwa pengetahuan merupakan suatu informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk mendapatkan pemahaman, pembelajaran, dan pengalaman yang terakumulasi pada masalah tertentu. Pengetahuan memiliki fungsi, seperti (1) Deduktif, berarti ilmu tersebut sesuai berdasarkan premis dari awal yang telah ditetapkan sebelumnya, (2) Probablistik, berarti ilmu terkait pola pikir induktif dari sejumlah kasus yang jelas sehingga dapat memberikan kepastian bersifat kemungkinan besar atau hamper pasti, (3) Fungsional, berarti ilmu untuk menjelaskan letak suatu komponen dalam suatu sistem secara menyeluruh, dan (4)

Genetik, berarti ilmu sesuai dengan suatu faktor terkait gejala-gejala yang sering terjadi (Faustyna dan Rudianto, 2022).

Faustyna dan Rudianto (2022), mengatakan pengetahuan memiliki syarat ideal sebagai berikut (1) Logis atau masuk akal, berarti syarat pengetahuan sesuai dengan kaidah pengetahuan yang diakui kebenarannya, (2) Objektif, berarti pengetahuan sesuai dengan kebutuhannya harus berdasarkan objek yang dikaji dan didukung melalui fakta empiris, (3) Metodik, berarti pengetahuan harus diperoleh secara teratur, dirancang, diamati, dan dikontrol, (4) Sistematis, berarti pengetahuan harus sesuai dengan data yang disusun, saling berkaitan, dan dapat saling menjelaskan sehingga menjadi satu kesatuan, (5) Universal, berarti pengetahuan berlaku untuk siapa dan dimana, bermanfaat bagi semua yang menginginkannya pada jangka waktu lama untuk hasil yang sama, dan (6) Kumulatif, berarti syarat pengetahuan harus sesuai dengan ilmu pengetahuan yang baru.

Pengetahuan tercakup pada domain kognitif memiliki enam tingkatan, yaitu (1) Tahu atau *know*, diartikan sebagai mengingat suatu materi yang didapatkan sebelumnya, (2) Memahami atau *comprehension*, diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan suatu hal tersebut secara benar, (3) Aplikasi atau *application*, diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah didapat, (4) Analisis atau *analysis*, diartikan sebagai suatu kemampuan dalam menjabarkan suatu hal terhadap komponen-komponen dalam satu struktur organisasi dan memiliki kaitan dengan hal lain, (5) Sintesis atau *synthetic*, diartikan sebagai kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian pada suatu bentuk keseluruhan yang baru, dan (6) Evaluasi atau *evaluation*, diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu hal didasarkan pada kriteria yang ditentukan (Efendi dan Makhfudli, 2009).

Utama dan Yohanes (2021), mengatakan pengetahuan gizi merupakan kepandaian memilih makanan yang merupakan sumber zat-zat gizi dan kepandaian dalam mengolah bahan makanan yang akan diberikan. Pengetahuan gizi rendah sulit mendapatkan informasi terkait gizi bila dibandingkan pengetahuan gizi baik. Pengetahuan gizi tersebut dapat diperoleh melalui

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman diri sendiri maupun orang lain. Pengetahuan gizi yang dimiliki memiliki peranan penting dalam penggunaan dan pemilihan bahan makanan yang baik sehingga dapat mencapai keadaan gizi seimbang.

Hadi (2021), mengatakan supaya gizi yang dikonsumsi seimbang, perlu pengetahuan gizi terlebih dahulu. Hal ini membuktikan jika pengetahuan gizi memiliki hubungan yang erat dengan kesehatan. Memilih makanan berkaitan dengan kualitas, jenis, dan cara mengolah makanan. Salah satu faktor penting menyerasikan perkembangan fisik dan mental adalah dengan memiliki pengetahuan terhadap gizi. Ketidaktahuan mengenai pengetahuan gizi dapat mengakibatkan berbagai masalah kesehatan. Selain pengetahuan gizi yang kurang, tidak rutin menerapkan informasi yang didapat juga berpengaruh terhadap jumlah kasus obesitas. Seseorang dengan pengetahuan gizi rendah biasanya memilih makanan berdasarkan tampilan tanpa mengetahui nilai gizi yang terkandung sedangkan seseorang dengan pengetahuan gizi baik dapat memilih makanan berdasarkan kandungan gizi di dalamnya.

2.4. Sikap Mahasiswa

Sikap merupakan suatu respons tertutup seseorang terhadap suatu objek yang telah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan senang - tidak senang, setuju - tidak setuju, baik – tidak baik, dan sebagainya (Andriani, 2019). Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Efendi dan Makhfudli, 2009). Sikap dapat dibentuk melalui cara mengamati dan menirukan sesuatu hal kemudian melalui penguatan serta menerima informasi verbal. Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan, dan konsistensi terhadap suatu hal. Kemampuan afektif berhubungan erat dengan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, rendah hati, komitmen, kerja sama, disiplin, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri (Rahmawati dan Miftakhul, 2022).

Sikap memiliki tiga komponen, yaitu (1) Komponen kognitif, yaitu opini atau keyakinan dari sikap yang memerlukan kesadaran dan pernyataan evaluatif, (2) Komponen afektif, yaitu emosional atau perasaan dari sikap, dan (3)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen perilaku, yaitu merujuk pada suatu maksud untuk berperilaku dalam cara tertentu terhadap seseorang atau sesuatu (Thian, 2021). Sikap dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu (1) Pengalaman pribadi, dapat meninggalkan kesan kuat dan melibatkan faktor emosional sehingga penghayatan terhadap pengalaman lebih mendalam dan berbekas lebih lama, (2) Faktor kebudayaan, merupakan pengaruh lingkungan dalam membentuk kepribadian, (3) Faktor pengaruh orang penting, seperti orang tua atau atasan memberi motivasi terbentuknya sikap pada anak atau bawahan yang memiliki keinginan untuk berafiliasi dan untuk menghindari konflik (4) Faktor media massa, seperti sarana komunikasi televisi, radio, internet yang dapat memberi pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang sehingga secara kognitif membentuk sikap seseorang, (5) Faktor pendidikan dan Agama, memiliki peranan dan pengaruh yang kuat dalam pembentukan sikap karena keduanya meletakkan dasar moral, pemahaman baik dan buruk suatu tindakan, garis pemisah antara yang boleh dan tidak boleh dilakukan, dan (6) Faktor emosi pada diri seseorang, berfungsi menyalurkan frustrasi atau ego, seperti prasangka baik buruknya mengenai seseorang (Mulia, 2015).

Mulia (2015), mengatakan sikap positif adalah melakukan tindakan sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang berlaku. Sikap positif tercermin pada tindakan-tindakan, seperti disiplin, kerja keras, jujur, setia, kerjasama, rela berkorban, bertanggung jawab, bersedia menolong, membela kebenaran, toleransi, antusias, bersifat mendidik, empowerment, dan optimis. Sikap positif selalu memandang segalanya dari segi positif dan berusaha mengerti dari sisi negatif sehingga memberi toleransi. Sikap positif dapat memberi motivasi yang meningkatkan produktivitas, sedangkan sikap negatif dapat menimbulkan emosi negatif dan berdampak tidak produktif. Sikap negatif adalah sikap yang bertentangan dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang berlaku. Sikap negatif tercermin pada tindakan seperti rasa malas, mudah tersinggung dan marah, merasa paling berkuasa, emosional, suka memaksakan kehendak, ceroboh, tidak disiplin dan tidak tertib, iri hati, kaku, mudah menyerah, pesimis.

Sikap memiliki ciri-ciri, seperti (1) Sikap dibentuk atau dipelajari selama perkembangan hubungan dengan objeknya dan dapat dibedakan berdasarkan sifat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motif-motif biogenis, (2) Sikap dapat berubah-ubah karena dapat dipelajari, (3) Sikap tidak dapat berdiri sendiri, tetapi selalu memiliki hubungan tertentu terhadap suatu objek, (4) Objek sikap merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut, dan (5) Sikap memiliki segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang dapat membedakan sikap dengan kecakapan atau pengetahuan yang dimiliki (Mustayah dkk., 2022).

Saat memberikan respon, sikap dapat ditunjukkan melalui beberapa tahapan, yaitu (1) Menerima, dimana orang atau subjek mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan, (2) Merespons, memberikan jawaban saat sedang diberi pertanyaan, mengerjakan, dan menyelesaikan suatu hal saat diberikan adalah suatu indikasi dari sikap, (3) Menghargai, ditunjukkan dengan upaya mengajak orang lain untuk mengerjakan atau berdiskusi terhadap suatu hal, dan (4) Rasa tanggung jawab atas segala sesuatu yang dipilih dengan segala risiko yang diterima (Wisnawa dkk., 2022).

Sikap dapat mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang. Perubahan sikap secara berkelanjutan dapat mempengaruhi perilaku dalam pemenuhan gizi (Amanda dkk., 2022). Sikap yang baik terhadap makanan cepat saji adalah dapat mengatur asupan makanan cepat saji atau menghindarinya dan tidak boleh mengonsumsi makanan dengan jumlah lebih dari 300 kalori dalam sekali makan (Taufik dkk., 2018). Sikap dapat berubah seiring dengan bertambahnya informasi mengenai suatu hal yang telah dipelajari melalui persuasif serta dorongan dari kelompok sosial (Hartini dkk., 2022). Harahap dkk. (2021), mengatakan sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, tetapi merupakan predisposisi tindakan dari suatu perilaku. Sikap adalah reaksi tertutup dengan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu hal tertentu sebagai suatu penghayatan.

2.5. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan seseorang terpelajar yang sedang menjalankan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi dengan tujuan mencari perubahan, berintelektual, moral, dan sosial (Antariksawan dkk., 2021). Mahasiswa merupakan bagian integral dari masyarakat yang merupakan perwujudan fase dari kehidupan manusia yang telah mencapai kesadaran akan tugas sejarah dan kemanusiaannya. Secara historis, mahasiswa merupakan sumber kepemimpinan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan secara sosiologis mahasiswa merupakan usia muda, idealis, serta ilmiah. Kesempatan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa lebih banyak daripada masyarakat lainnya, sehingga mahasiswa sering disebut sebagai cendekiawan yang harus senantiasa memahami kehidupan bangsa dan negara (Fauzi, 2021).

Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali penuh dengan berbagai predikat. Mahasiswa sebagai bagian integral dari masyarakat yang merupakan perwujudan fase dari kehidupan manusia yang telah mencapai kesadaran tugas kemanusiaan (Duryat, 2021). Mahasiswa merupakan generasi muda memiliki semangat pembangunan yang tinggi dalam kemajuan bangsa dan negara sehingga memiliki peranan yang berkaitan dalam pembangunan bangsa Indonesia dan dianggap sebagai suatu contoh baik dalam masyarakat. Mahasiswa sebagai *agent of change* dalam perkembangan pendidikan dan kemajuan bangsa memiliki peranan dalam menggandeng bangsa untuk mencapai tujuan bersama dan merupakan titik pusat dalam mewujudkan Indonesia menuju seratus tahun kemerdekaan Indonesia. Mahasiswa memiliki semangat juang tinggi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, berpartisipasi aktif dalam pembenaran mengenai penyelewengan yang terjadi (Putri, 2021).

Peristiwa-peristiwa mengenai bangsa dan negara tidak terlepas dari tingkat partisipasi generasi muda yaitu mahasiswa sebagai penggerak. Mahasiswa merupakan generasi muda yang memiliki karakteristik anak muda dengan memiliki sisi intelektualitas tinggi dan jiwa nasionalisme serta semangat membaca (Putri, 2021). Semangat perjuangan yang dimiliki mahasiswa merupakan catatan sejarah nantinya akan ditulis dengan tinta emas dan dapat dikenang oleh semua orang dan bangsa Indonesia karena sejatinya kemerdekaan dapat menjadi bangsa yang besar, mandiri, dan adil (Fitriani dkk., 2021). Mengingat Indonesia memiliki tingkat kesehatan yang masih rendah dan memiliki berbagai penyakit mematikan, kondisi geografis Indonesia yang berupa kepulauan, cukup memberikan dampak negatif pada persebaran dan keserataan pembangunan di seluruh wilayah, termasuk akses-akses tenaga kerja, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Meningkatkan sumber daya manusia di bidang kesehatan yang lulus dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perguruan tinggi jurusan kesehatan diharapkan mampu memperbaiki kondisi tersebut (Maryana dkk., 2022).

Mahasiswa kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam menyambung tali kesehatan masyarakat Indonesia di masa yang akan datang. Mahasiswa kesehatan memiliki 3 peran kontributif demi tercapainya pembangunan kesehatan, yaitu *agent of health*, *agent of change*, dan *agent of development*. *Agent of health*, merupakan bagian terdepan dalam membina hubungan baik antara mahasiswa dan masyarakat dengan tujuan menjadi lebih peduli terhadap kesehatan dan mengerti bahwa kesehatan adalah suatu hal penting dan mahal. *Agent of change*, semua orang mengharapkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia terus meningkat, mahasiswa kesehatan dapat menjadi penggerak perubahan. *Agent of development*, merupakan peranan yang berhubungan dengan *agent of change* karena setiap usaha yang dilakukan demi menuju perubahan baik dapat dipertahankan dan dikembangkan pada masa yang akan datang (Maryana dkk., 2022).

Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh Fauzi (2021), ada 3 tipe mahasiswa yaitu (1) Mahasiswa benar-benar ingin menimba ilmu dan menghabiskan waktunya untuk hal bermanfaat dengan memikirkan tujuan dan sikap yang seharusnya dilakukan saat berkuliah, (2) Mahasiswa setengah-setengah untuk kuliah, mengikuti kemauan yang terkadang ingin belajar dan dapat terlupakan karena pengaruh sekitar, dan (3) Mahasiswa tidak ada kemauan untuk belajar karena hanya menghabiskan waktu untuk hal tidak bermanfaat.

2.6. Kerangka Pemikiran

Terdapat beberapa faktor yang memicu timbulnya kebiasaan dalam mengonsumsi *junk food*. Faktor yang mempengaruhi langsung adalah pengetahuan dan sikap. Sikap dapat timbul dengan adanya pengetahuan dari individu sedangkan pengetahuan dapat langsung mempengaruhi individu untuk berperilaku dalam mengonsumsi *junk food*.

Selain pengetahuan dan sikap, kebiasaan mengonsumsi *junk food* dapat dipengaruhi oleh faktor status gizi dan dukungan sosial. Sikap dapat dipengaruhi oleh faktor pengalaman pribadi, orang lain yang dianggap penting, kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama. Pengetahuan dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

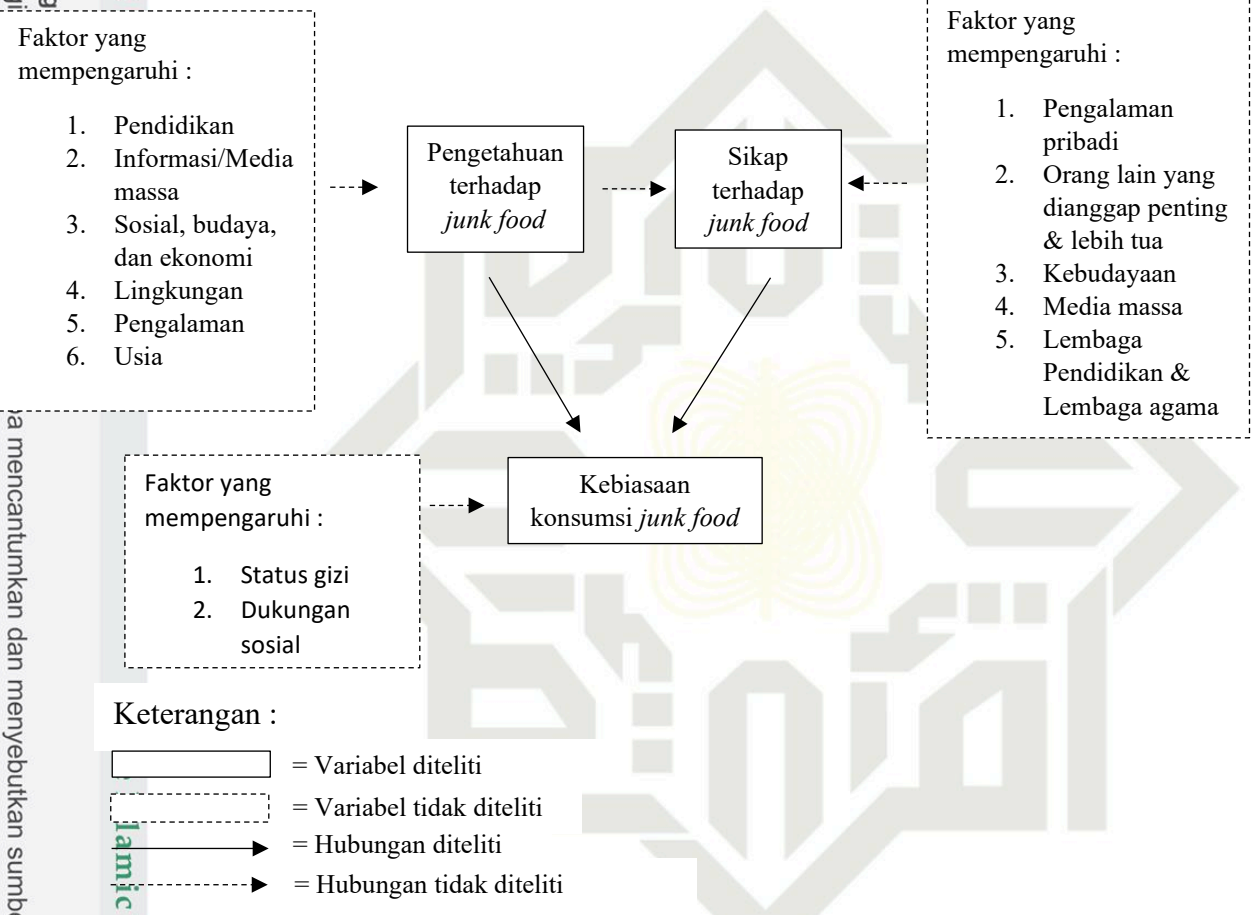
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipengaruhi oleh pendidikan, informasi/media massa, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang *junk food*, sikap terhadap *junk food*, dan kebiasaan dalam mengonsumsi *junk food*. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kebiasaan konsumsi *junk food* dapat dilihat pada Gambar 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Diarangi mengutip sebagian
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan di Prodi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jl. HR. Soebrantas Panam No. Km. 15, RW. No. 155, Tuah Madani, kota Pekanbaru, Riau, pada Bulan Januari 2023. Peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan prapenelitian yang dilakukan menunjukkan 38,2% dari 34 mahasiswa Prodi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sering mengonsumsi *junk food*.

3.2. Konsep Operasional

Penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Prodi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap Kebiasaan Konsumsi *Junk Food*”, maka peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebagai berikut : 1) Variabel bebas (*independent variable*) yang diteliti adalah pengetahuan (X1) dan sikap (X2); 2) Variabel terikat (*dependent variable*) yang diteliti adalah kebiasaan konsumsi *junk food* (Y). Konsep operasional dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Konsep Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Pengetahuan terhadap <i>junk food</i> (X1)	Pengetahuan merupakan suatu informasi mendapatkan pembelajaran pada masalah tertentu (Faustyna dan Rudianto, 2022). Pengetahuan pada penelitian ini adalah pengetahuan	Kuesioner	Skala Ordinal	1. Kurang = <60 2. Cukup = 60-80 3. Kurang = >80 (Swarjana, 2022)

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Hak cipta milik UIN Suska Riau	yang berkaitan dengan nilai gizi pada <i>junk food</i> serta dampak bagi kesehatan.			
2	Sikap terhadap <i>junk food</i> (X2)	Sikap merupakan suatu respons tertutup seseorang terhadap suatu objek yang bersangkutan (Andriani, 2019). Sikap pada penelitian ini adalah suatu respon atau pendapat yang diberikan berkaitan dengan <i>junk food</i> .	Kuesioner	Skala Ordinal	1. Negatif = <60 2. Netral = 60-80 3. Positif = >80 (Swarjana, 2022)
3	Kebiasaan konsumsi <i>junk food</i> (Y)	Kebiasaan konsumsi <i>junk food</i> adalah tindakan rutin dilakukan secara otomatis terhadap makanan yang tidak bergizi atau tidak bermanfaat dalam memenuhi	Kuesioner	Skala Ordinal	1. <168 = Jarang 2. ≥168 = Sering (Billah, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1		kebutuhan hidup (Ananta, 2018; Sari, 2008; Sukwiaty, 2009). Kebiasaan konsumsi <i>junk food</i> pada penelitian ini adalah mengonsumsi <i>junk food</i> yang dilakukan secara berulang-ulang.			

3.3. Metode Penelitian

3.3.1. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan desain *cross sectional study*, yaitu pengamatan dilakukan pada satu waktu. Variabel bebas atau *independent* pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap serta variabel terikat atau *dependent* adalah kebiasaan konsumsi *junk food*.

3.3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi penelitian berjumlah 342 orang, yaitu mahasiswa aktif Prodi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*, dimana peneliti memilih sampel dengan melibatkan individu yang mewakili suatu jumlah dari jenis populasi. Peneliti memilih teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi, yaitu (1) Mahasiswa aktif Prodi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2) Bersedia terlibat dalam penelitian. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan rumus besar sampel minimal (Riyanto, 2011) :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N \cdot Z \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right)^2 P (1 - P)}{(N)d^2 + Z \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right)^2 P (1 - P)} \\
 &= \frac{342 (1,96)^2 0,5 (1 - 0,5)}{342 + (0,05)^2 (1,96)^2 0,5 (1 - 0,5)} \\
 &= \frac{1.313,8272 \cdot 0,25}{0,855 + 3,8416 (0,25)} \\
 &= \frac{328,4568}{1,8154} \\
 &= 180,928 \\
 n &= 181 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Jadi, sampel yang diambil sebanyak 181 orang.

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

Z $1-\alpha/2$ = Nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu

d = Kesalahan yang dapat ditoleransi (5% = 0,05)

P = Maksimal estimasi (50% = 0,05)

3.3.3. Instrumen Penelitian

Alat ukur penelitian adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian dibuat oleh peneliti telah diuji validitas dan reliabilitas. Terdapat 3 kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap, dan kuesioner kebiasaan dalam mengonsumsi *junk food*.

3.4. Analisis Data

3.4.1 Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang diambil dari responden yaitu data pengetahuan, sikap, dan kebiasaan konsumsi *junk food*. Jenis dan cara pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Variabel	Jenis Data	Cara Pengumpulan Data
Pengetahuan	Primer	Kuesioner
Sikap	Primer	Kuesioner
Kebiasaan konsumsi <i>junk food</i>	Primer	Kuesioner

Kategori pengukuran variabel dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Pengukuran Variabel

Variabel	Cara Memperoleh	Kategori
Pengetahuan	Kuesioner terdiri 10 pertanyaan. Jika salah mendapatkan skor 0, jika benar mendapatkan skor 1. Jawaban dijumlahkan lalu dibagi dengan skor tertinggi. Skor tertinggi adalah 10, dan skor terendah adalah 0 (Swarjana, 2022).	1. Kurang = <60 2. Cukup = 60-80 3. Baik = >80 (Swarjana, 2022)
Sikap	Kuesioner terdiri 20 pertanyaan, 10 pertanyaan <i>favourable</i> dan 10 pertanyaan <i>unfavourable</i> . Dalam kuesioner disediakan 5 alternatif jawaban. SS (Sangat Setuju) = 5, S (Setuju) = 4, RR (Ragu-ragu) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, STS (Sangat Tidak Setuju) = 1, untuk pertanyaan <i>favourable</i> . SS (Sangat Setuju) = 1, S (Setuju) = 2, RR (Ragu-ragu) = 3, TS (Tidak Setuju) = 4, STS (Sangat Tidak Setuju) = 5, untuk pertanyaan <i>unfavourable</i> (Swarjana, 2022).	1. Negatif = <60 2. Netral = 60-80 3. Positif = >80 (Swarjana, 2022)
Kebiasaan Konsumsi <i>junk food</i>	Kuesioner FFQ <i>junk food</i> dalam 1 bulan terakhir. Kebiasaan konsumsi <i>junk food</i> dikelompokkan menjadi >1x/hari = 50, 1x/hari = 25, 3-6x/minggu = 15, 1-2x/minggu = 10, 2x/bulan = 5, dan tidak pernah = 0 (Santosa dan Imelda, 2018).	1. Skor total yang diperoleh < dari skor rata-rata (<168) = Jarang 2. Skor total yang diperoleh > dari skor rata-rata (≥ 168) = Sering (Billah, 2021).

3.4.2 Pengolahan Data

Data pengetahuan, sikap, dan kebiasaan konsumsi *junk food* yang didapat kemudian diolah menggunakan tahapan *editing* data (pengeditan data), *coding* data (pengkodean data), *entry* data (pemasukan data), dan *cleaning* data (pemeriksaan data) menggunakan bantuan laptop. Kuesioner pengetahuan diolah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi beberapa tahap yaitu (1) Memeriksa kelengkapan jawaban, (2) Pengkodean data diberi nilai 1 jika jawaban benar dan diberi 0 jika jawaban salah, (3) Pemasukan data berupa jawaban yang telah dinilai menggunakan *microsoft excel*, dan (4) Pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan.

Kuesioner sikap diolah menjadi beberapa tahap yaitu (1) Memeriksa kelengkapan jawaban, (2) Pengkodean data pada pernyataan *favourable* sangat setuju= 5, setuju= 4, ragu-ragu= 3, tidak setuju= 2, sangat tidak setuju= 1 dan pada pernyataan *unfavourable* sangat setuju=1, setuju= 2, ragu-ragu= 3, tidak setuju= 4, sangat tidak setuju= 5, (3) Pemasukan data berupa jawaban yang telah dinilai menggunakan *microsoft excel*, dan (4) Pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan. Kuesioner kebiasaan konsumsi *junk food* diolah menjadi beberapa tahap yaitu (1) Memeriksa kelengkapan jawaban, (2) Pengkodean data diberi nilai 1x/hari= 50, 1x/hari= 25, 3-6x/minggu= 15, 1-2x/minggu= 10, 2x/bulan= 5, tidak pernah= 0, (3) Pemasukan data berupa jawaban yang telah dinilai menggunakan *microsoft excel*, dan (4) Pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan. Kisi-kisi instrument pengetahuan, sikap, dan kebiasaan konsumsi *junk food* dapat dilihat pada Tabel 4, 5, dan 6.

Tabel 4 Instrumen Pengetahuan

Variabel	Indikator	No. Item	Total Item
Pengetahuan	Ciri-ciri <i>junk food</i>	1, 4	2
	Contoh <i>junk food</i>	2	1
	Kandungan <i>junk food</i>	3, 5	2
	Pernyataan terhadap <i>junk food</i>	6, 7, 10	3
	Pernyataan tidak tepat terhadap <i>junk food</i>	8, 9	2
TOTAL			10

Tabel 5. Instrumen Sikap

Variabel	Indikator	No. Item	Total Item
Sikap	Dampak konsumsi <i>junk food</i>	2, 5, 7	3
	Kandungan <i>junk food</i>	3, 4	2
	Pemahaman terhadap konsumsi <i>junk food</i>	1, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	9
	Keputusan mengonsumsi <i>junk food</i>	15, 16, 17, 18, 19, 20	6
TOTAL			20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 6. Instrumen *Junk Food*

Variabel	Indikator	No. Item	Total Item
<i>Junk</i>	Gurih	1, 2, 3, 6, 9, 10, 12	7
<i>Food</i>	Manis	4, 5, 7, 8, 11, 13, 14, 15	8
TOTAL			15

3.4.3 Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data menggunakan SPSS ver. 25 dengan 2 metode, yaitu Univariat dan Bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik pada variabel *independent* dan *dependent*. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hipotesis hubungan antara variabel *independent* dan *dependent* menggunakan *uji chi square*. Melalui *uji chi square* diperoleh nilai *p* dengan menggunakan tingkat kemaknaan sebesar 0,05. Penelitian dikatakan memiliki hubungan jika nilai $p \leq 0,05$ dan tidak memiliki hubungan jika nilai $p \geq 0,05$.

3.4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas pada variabel bebas dilakukan pada 32 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang bukan termasuk sampel penelitian. Hasil uji validitas variabel bebas dapat dilihat pada Tabel 7, 8, dan 9.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,000	0,349	Valid
X1.2	0,000	0,349	Valid
X1.3	0,018	0,349	Valid
X1.4	0,005	0,349	Valid
X1.5	0,000	0,349	Valid
X1.6	0,001	0,349	Valid
X1.7	0,018	0,349	Valid
X1.8	0,000	0,349	Valid
X1.9	0,000	0,349	Valid
X1.10	0,000	0,349	Valid

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,026	0,349	Valid
X2.2	0,000	0,349	Valid
X2.3	0,004	0,349	Valid
X2.4	0,008	0,349	Valid
X2.5	0,000	0,349	Valid
X2.6	0,000	0,349	Valid
X2.7	0,000	0,349	Valid
X2.8	0,005	0,349	Valid
X2.9	0,007	0,349	Valid
X2.10	0,001	0,349	Valid
X2.11	0,000	0,349	Valid
X2.12	0,001	0,349	Valid
X2.13	0,000	0,349	Valid
X2.14	0,059	0,349	Valid
X2.15	0,000	0,349	Valid
X2.16	0,000	0,349	Valid
X2.17	0,000	0,349	Valid
X2.18	0,000	0,349	Valid
X2.19	0,022	0,349	Valid
X2.20	0,000	0,349	Valid

Tabel 9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Konsumsi *Junk Food*

	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y.1	0,001	0,349	Valid
Y.2	0,000	0,349	Valid
Y.3	0,003	0,349	Valid
Y.4	0,000	0,349	Valid
Y.5	0,022	0,349	Valid
Y.6	0,001	0,349	Valid
Y.7	0,016	0,349	Valid
Y.8	0,006	0,349	Valid
Y.9	0,007	0,349	Valid
Y.10	0,000	0,349	Valid
Y.11	0,002	0,349	Valid
Y.12	0,004	0,349	Valid
Y.13	0,001	0,349	Valid
Y.14	0,001	0,349	Valid
Y.15	0,000	0,349	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada variabel bebas dilakukan pada 32 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang bukan termasuk sampel penelitian. Hasil uji reliabilitas variabel bebas dapat dilihat pada Tabel 10, 11, dan 12.

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Alpha Cronbach	r-tabel	Keterangan
X1	0,807	0,349	Reliabel

Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap

Variabel	Alpha Cronbach	r-tabel	Keterangan
X2	0,899	0,349	Reliabel

Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Konsumsi *Junk Food*

Variabel	Alpha Cronbach	r-tabel	Keterangan
Y	0,827	0,349	Reliabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Responden merupakan Mahasiswa Prodi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau cenderung memiliki pengetahuan cukup dengan kebiasaan jarang mengonsumsi *junk food* ($p=0,028$) dan memiliki sikap positif dengan kebiasaan jarang mengonsumsi *junk food* ($p=0,009$), sehingga terdapat hubungan pengetahuan dan sikap Mahasiswa Prodi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terhadap kebiasaan konsumsi *junk food*.

5.2. Saran

Diharapkan kepada responden untuk tidak sering mengonsumsi *junk food* dan dapat mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi seimbang. Peneliti selanjutnya perlu dilakukan perbandingan sampel mahasiswa gizi dengan mahasiswa non gizi dengan meneliti hubungan *junk food* dengan persentase lemak tubuh serta konsumsi *junk food* dengan lingkaran perut.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, E., A. Imansari, A. P. Murdani, F. Ramadhani, R. R. Fanny, E. E. Mawarni, M. Agustina, N. Khoiriyah, J. N. M. Vidigal, I. D. Astuti, J. P. Janggu, F. Y. Demang, U. Khuzaimah, dan L. E. T. Wahyuni. 2022. *Pendidikan Ilmu Gizi*. Media Sains Indonesia. Bandung. 251 hal.
- Ananta, Z. 2018. *Rahasia Kebiasaan Hidup Orang Sukses & Kaya yang Tidak Dilakukan Orang Biasa*. Kaktus. Yogyakarta. 184 hal.
- Andriani, R. 2019. *Pencegahan Kematian Ibu Saat Hamil dan Melahirkan Berbasis Komunitas*. Deepublish. Yogyakarta. 135 hal.
- Annisa, M., T. Firdaus, dan P. Endang. 2022. Tingkat Pengetahuan dan Kebiasaan Konsumsi *Junk Food* dengan Status Gizi pada Mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi. *Nutrition Scientific Journal*. 1(1) : 21-29. DOI: <https://doi.org/10.37058/nsj.v1i1.5804>
- Anshari, Z. 2019. Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pelajar tentang Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) di MTS Al-Manar Medan. *Journal Biology Education Science & Technology*, 2(1) : 46-52. DOI: <http://dx.doi.org/10.30743/best.v2i1.1776>
- Antariksawan, I. W., I. Lutfiana, M. Y. Kresnayana, Y. M. H. Keytimu, I. M. Sundayana, G. B. Widiarti, N. K. D. Purnamayanti, A. Said, P. Vianitati, dan S. Anggraini. 2021. *Inovasi Pembelajaran Berbasis Blended Learning di Keperawatan*. Media Sains Indonesia. Bandung. 154 hal.
- Apriadi, W. H. 2008. *Healthy Fast Food*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 103 hal.
- Alia, S. G. B., T. Makmur, dan A. H. Hamid. 2018. Perilaku Konsumsi *Fast Food* Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. 3(1) : 130-139. DOI: <https://doi.org/10.17969/jimfp.v3i1.6472>
- Badri, A., F. Andirja, A. Burhanudin, A. Taslim, Fauzan, A. Munandar, P. Dahlan, M. Iqbal, dan M. Ariffudin. 2014. *Kesehatan Muslim : Menjaga Kesehatan di Musim Hujan*. Pustaka Muslim. Yogyakarta. 69 hal.
- Billah, A. A. 2021. Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji dengan Kejadian Obesitas pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Duryat, M., S. Abdurohim, dan A. Permana. 2021. *Mengasah Jiwa Kepemimpinan*. Adab. Indramayu. 126 hal.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Efendi, F., dan Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta. 378 hal.
- Elfita, N. 2019. Pengetahuan Gizi, Sikap, dan Konsumsi *Fast Food* serta Serat pada Mahasiswa Non Gizi IPB. *Skripsi*. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Faustyna dan Rudianto. 2022. *Filsafat Komunikasi*. Umsu Press. Medan. 305 hal.
- Fauzi, H. 2021. *Tempat Ketiga bagi Mahasiswa*. Deepublish. Yogyakarta. 68 hal.
- Fitriani, U., M. Anjeli, C. P. Shinta, Y. Pniel, I. B. Yudhanto, J. Fahrizal, A. P. Narinda, L. D. Mustikasari, S. A. Putri, A. R. Putri, A. Puspitasari, Malasari, M. Z. Arifin, K. Rahmawati, A. Romadon, M. M. Alisoh, M. I. Munir, D. R. D. Safitri, L. Safitri, J. E. Natansyah, M. S. E. Nurcahyo. 2021. *Suara Generasi tentang Budaya Antikorupsi*. CV Srikandi Kreatif Nusantara. Kediri. 300 hal.
- Hadi, A. J. 2021. *Obesitas dan Melek Gizi: Intervensi Peer Educator Gizi Melalui Pendampingan*. Epigraf Komunikatif Prima. Sukoharjo. 152 hal.
- Harahap, L. J. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemilihan Makanan Cepat Saji di UPTD Puskesmas Sadabuan. *Jurnal Education and Development*. 8(4) : 271-274.
- Harahap, R. A., Z. Aidha, dan P. A. Siregar. 2021. *Buku Ajar Dasar Promosi Kesehatan*. CV Merdeka Kreasi Group. Medan. 168 hal.
- Hartini, D. A., E. Susiyanti, H. Leniwita, Y. Anggraini, S. M. Damanik, D. Mahendra, D. Maria, Nurbaiti, dan E. Ahmad. 2022. *Gizi Kesehatan pada Masa Reproduksi*. Rizmedia Pustaka Indonesia. Yogyakarta/Makassar. 218 hal.
- Harwijayanti, B. P., Kuswanto, Kartini, J. A. Pardede, R. Purba, I. Kusumawaty, Yunike, M. Anwari, dan M. Agustini. 2022. *Psikologi Keperawatan*. PT Global Eksekutif Teknologi. Padang. 149 hal.
- Jamil, S. N. A., L. Sandra, E. Sutrisno, Purnamasari, U. Mardiyah, E. Fitriani, H. G. Saiya, A. Nurhayati, A. P. Kamarudin, dan Nurhayati. 2021. *Ekologi Pangan dan Gizi Masyarakat*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI). Tasikmalaya. 196 hal.
- Knasih, P. 2021. Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Frekuensi Konsumsi *Fast Food* pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kristiana, T., D. Hermawan, U. Febriani, dan A. Farich. 2020. Hubungan antara Pola Tidur dan Kebiasaan Makan *Junk Food* dengan Kejadian Obesitas pada Mahasiswa Universitas Malahayati Tahun 2019. *Jurnal Human Care*. 5(3) : 750-761. DOI: <http://dx.doi.org/10.32883/hcj.v5i3.758>
- Laksono, R. A., N. D. Mukti, dan D. Nurhamidah. 2022. Dampak Makanan Cepat Saji terhadap Kesehatan pada Mahasiswa Program Studi “X” Perguruan Tinggi “Y”. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 14(1) : 35-39.
- Maryana., A. Wijanarka, E. Suryani, Iswanto, dan H. E. Widyawati. 2022. *Menyiapkan Soft Skills bagi Lulusan Mahasiswa Kesehatan*. Samudra Biru (Anggota IKAPI). Yogyakarta. 162 hal.
- Mulia, E. 2015. *Power Sales Rahasia Sukses Memimpin Tim Penjual*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta. 296 hal.
- Mulyani, P. A., N. Wayan, dan N. Luh. 2020. Perilaku Masyarakat Kota Denpasar dalam Mengkonsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast Food*). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 10(2) : 90-103. DOI: <https://doi.org/10.36733/juima.v10i2.1398>
- Munasiroh, D., D. O. Nurawali, D. A. Rahmah, F. Suhailah, dan R. Yusup. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) pada Mahasiswa. *Jurnal An-Nadaa*. 6(2): 46-51.
- Mustayah., Kasiati, dan L. Retnowati. 2022. *Bahan Ajar Psikologi untuk Keperawatan*. NEM. Pekalongan. 410 hal.
- Naviri, T. 2015. *1001 Makanan Sehat*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta. 608 hal.
- Nuraini, I., dan N. Wayan. 2020. Hubungan Sikap dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Negeri Samarinda. *Borneo Student Research*. 1(3) : 1738-1742.
- Pamelia, I. 2018. Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Remaja dan Dampaknya bagi Kesehatan. *Jurnal IKESMA*. 14(2) : 144-153. DOI : <https://doi.org/10.19184/ikesma.v14i2.10459>
- Patri, D. A. E. 2021. *Budaya Antikorupsi Menurut Perspektif Mahasiswa*. CV Srikandi Kreatif Nusantara. Kediri. 276 hal.
- Patri, E. B. P., dan A. Setyowati. 2021. Pengetahuan Gizi dan Sikap Remaja dengan Pola Konsumsi Makanan Cepat Saji Selama Masa *Study From Home* (SFH). *Sport and Nutrition Journal*. 3(2) : 25-33.
- Rahmawati, L. E., dan M. Huda. 2022. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Muhammdiyah University Press. Surakarta. 233 hal.
- Rosdiana. 2021. *Pencegahan Obesitas dengan Exercise*. NEM. Jawa Tengah. 60 hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sari, R. W. 2008. *Bahaya Makanan Cepat Saji dan Gaya Hidup Sehat*. O2. Yogyakarta. 163 hal.

Santosa, H., dan F. Imelda. 2022. *Survey Konsumsi Pangan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 381 hal.

Septiana, P., F. Ari, dan Saptaning. 2018. Konsumsi *Junk Food* dan Serat pada Remaja Putri Overweight dan Obesitas yang Indekos. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 30(1) : 61-67. DOI : <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2018.030.01.11>

Suarjana, M., N. N. A. Dewi, dan H. Nursanyoto. 2022. *Monografi Analisis Faktor Penyebab Anemia pada Remaja Putri*. CV Bintang Semesta Media. Yogyakarta. 53 hal.

Sukwiaty, S. Jamal, dan S. Sukamto. 2009. *Ekonomi SMA Kelas X*. Yudistira. Bogor. 242 hal.

Sumantari, N., D. Putu, dan I. Made. 2018. Pengaruh Proses Pemasakan terhadap Komposisi Zat Gizi Bahan Pangan Sumber Protein. *Media Litbangkes*. 25(4) : 235-242.

Sundari, D., Almasyhuri, dan A. Lamid. 2015. Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Pola Konsumsi *Fast Food* Siswa SMA Negeri 8 Denpasar. *Journal of Nutrition Science*. 7(1) : 6-11.

Suryani, I. S., dan M. Sulastri. 2020. Hubungan Konsumsi *Junk Food* dengan Status Gizi pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama "S". *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*. 4(1) : 79-84. DOI : <https://doi.org/10.54440/jmk.v4i1.101>

Swarjana, I. K. 2022. *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan Lengkap dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner*. Andi. Yogyakarta. 240 hal.

Taufik, I., Rusmiyanto, S. P. Utomo, dan S. Naka. 2018. *Explore Bahasa Indonesia Jilid 2*. Duta. Bandung. 298 hal.

Tiian, A. 2021. *Perilaku Organisasi*. Andi. Yogyakarta. 304 hal.

Tiuna, D., dan Naan. 2022. *Problematika dan Solusi atas Prasangka Agama dan Etnik di Kalangan Mahasiswa UIN SGD Bandung*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Bandung. 127 hal.

Utama, L. J., dan Y. D. B. Demu. 2021. *Dasar-Dasar Penanganan Gizi Anak Sekolah*. Media Sains Indonesia. Bandung. 299 hal.

- Widyantara, K. I. S. 2014. Hubungan Kebiasaan Makan Makanan Cepat Saji (*Fast Food*), Aktivitas Fisik dan Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi pada Mahasiswa FK Unila Angkatan 2013. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Widyastuti, A. 2017. Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Mahasiswa Boga Universitas Negeri Yogyakarta tentang Konsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast Food*). *Skripsi*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Wisnawa, I. M. B., I. W. Kartimin, dan N. M. Hartini. 2022. *Brand dan E-Marketing Pariwisata*. Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama). Yogyakarta. 154 hal.
- Wulandari, A., I. Sudrajat, K. Agustika, M. Fadli, R. Deliana, S. Atiqa, dan A. Saputra. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi pada Mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Tropical Public Health Journal*. 1(2) : 24-27. DOI : <https://doi.org/10.32734/trophico.v1i2.7266>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Jurusan/Kelas :

Alamat :

No Hp :

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Sania Rahma Utari (NIM 11980324498) Mahasiswi Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Prodi Gizi UIN Sultan Syarif Kasim Riau terhadap Kebiasaan Konsumsi *Junk Food*”. Data yang di dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,

()



Lampiran 2. Kuesioner Penelitian Pengetahuan

**KUESIONER HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA
PRODI GIZI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU TERHADAP
KEBIASAAN KONSUMSI *JUNK FOOD***

A PENGETAHUAN TERHADAP *JUNK FOOD* (X1)

1. *Junk food* umumnya memiliki ciri-ciri berikut, kecuali...
 - a. Tinggi vitamin
 - b. Tinggi kalori
 - c. Tinggi lemak
 - d. Rendah serat
2. Contoh *junk food* yang disajikan secara tradisional adalah...
 - a. *Fried chicken* dan soto ayam
 - b. Sate madura dan *fried chicken*
 - c. Pisang goreng dan nasi padang
 - d. *Pizza* dan *French fries*
3. Gorengan termasuk *junk food* karena...
 - a. Mengandung lemak dan vitamin yang tinggi
 - b. Mengandung kalori dan vitamin yang tinggi
 - c. Mengandung kalori dan lemak yang tinggi
 - d. Mengandung serat dan vitamin yang tinggi
4. Berikut salah satu ciri dari *junk food* adalah...
 - a. Tinggi kalori
 - b. Tinggi serat
 - c. Rendah kalori
 - d. Rendah kadar gula
5. Jeroan termasuk *junk food*, karena...
 - a. Mengandung banyak lemak jenuh dan kolestrol yang akan menyebabkan resiko penyakit jantung koroner dan kanker payudara
 - b. Mengandung pengawet yang akan menyebabkan kerja ginjal bertambah berat
 - c. Menimbulkan zat karsinogenik yang akan menyebabkan penyakit obesitas
 - d. Mengandung banyak mikronutrien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pernyataan berikut yang tepat adalah...
 - a. *Fried chicken* merupakan makanan yang sehat jika dikonsumsi setiap hari
 - b. Bakwan tidak termasuk *junk food* karena mengandung kalori yang sedikit
 - c. Cokelat termasuk *junk food* karena mengandung gula dan lemak yang tinggi
 - d. *Junk food* tidak boleh dikonsumsi sama sekali karena berbahaya
7. Pernyataan berikut yang tepat adalah...
 - a. Nilai gizi yang banyak terdapat pada *junk food* diantaranya natrium, kalori, dan vitamin
 - b. *Junk food* banyak memiliki dampak negatif daripada dampak positif
 - c. *Junk food* tidak dapat dikonsumsi setiap hari karena sulit didapat
 - d. Kandungan gula yang dimiliki *junk food* dapat memberikan kontribusi terhadap kejadian hipertensi
8. Pernyataan berikut yang tepat adalah, *kecuali*...
 - a. Sering mengonsumsi *junk food* akan menyebabkan penyakit menular
 - b. Sering mengonsumsi *junk food* akan menyebabkan penyakit hipertensi dan diabetes mellitus
 - c. Sering mengonsumsi *junk food* akan menyebabkan penyakit stroke
 - d. Sering mengonsumsi *junk food* akan menyebabkan penyakit ginjal
9. Pernyataan berikut yang tepat adalah, *kecuali*...
 - a. Bakso bakar termasuk *junk food*
 - b. Asinan buah tidak termasuk *junk food*
 - c. Tempe goreng termasuk *junk food*
 - d. Telur rebus tidak termasuk *junk food*
10. Pernyataan berikut yang tepat adalah...
 - a. Tahu goreng dan sosis bakar tidak termasuk *junk food*
 - b. Usus buntu adalah penyakit yang tidak akan timbul jika sering mengonsumsi *junk food*
 - c. Tahu goreng boleh dikonsumsi setiap hari karena tidak termasuk *junk food*
 - d. Stroke adalah penyakit yang akan timbul jika sering mengonsumsi *junk food*

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian Sikap

**KUESIONER HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA
PRODI GIZI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU TERHADAP
KEBIASAAN KONSUMSI *JUNK FOOD***

B. SIKAP TERHADAP *JUNK FOOD* (X2)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Menurut saya, kebiasaan mengonsumsi <i>junk food</i> sebaiknya dibatasi					
2.	Menurut saya, mengonsumsi <i>junk food</i> setiap hari dapat membahayakan kesehatan					
3.	Menurut saya, <i>junk food</i> memiliki kandungan rendah serat					
4.	Menurut saya, <i>junk food</i> memiliki kandungan rendah vitamin					
5.	Menurut saya, sering mengonsumsi <i>junk food</i> dapat memicu penyakit obesitas					
6.	Menurut saya, <i>junk food</i> tidak baik dikonsumsi setiap hari					
7.	Menurut saya, sering mengonsumsi <i>junk food</i> dapat memicu penyakit diabetes mellitus					
8.	Menurut saya, <i>junk food</i> tidak sehat karena pengolahannya					
9.	Menurut saya, kita boleh mengonsumsi <i>junk food</i> dengan syarat dibatasi					
10.	Menurut saya, <i>junk food</i> tidak baik dikonsumsi bagi orang yang sedang melakukan program penurunan berat badan					
11.	Menurut saya, kebiasaan mengonsumsi <i>junk food</i> tidak perlu dibatasi					
12.	Menurut saya, memiliki kebiasaan mengonsumsi <i>junk food</i> merupakan hal wajar					
13.	Menurut saya, <i>junk food</i> akan sehat dikonsumsi setiap hari jika kebersihannya terjaga					
14.	Menurut saya, <i>junk food</i> tidak akan memicu penyakit apapun jika kebersihannya terjaga					
15.	Saya akan tetap sering mengonsumsi <i>junk food</i> meskipun tahu bahwa <i>junk food</i> tidak memiliki kandungan gizi yang baik					
16.	Saya akan tetap sering mengonsumsi <i>junk food</i> meskipun tahu bahwa <i>junk food</i> mengandung tinggi kalori					
17.	Saya akan merekomendasikan pada teman untuk mengonsumsi <i>junk food</i> setiap hari karena rasanya enak					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

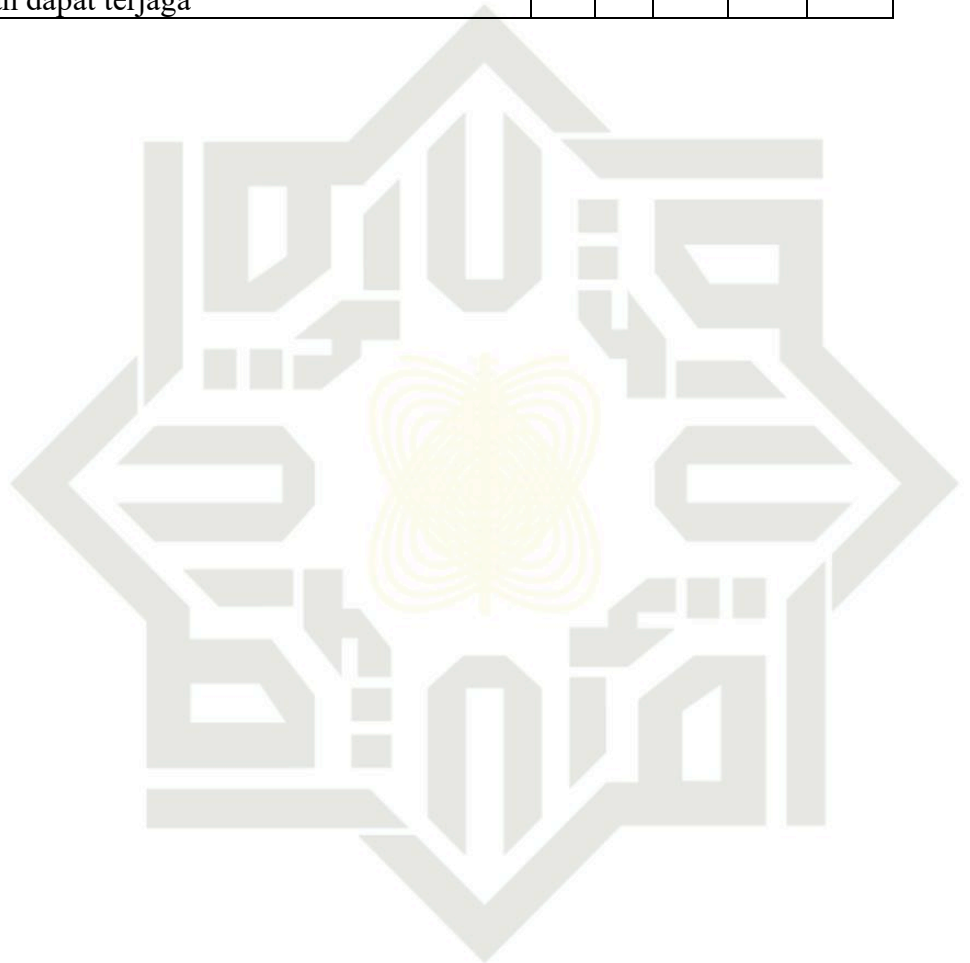
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
18.	Saya akan tetap mengonsumsi <i>junk food</i> setiap hari meskipun tahu bahwa tidak baik bagi kesehatan					
19.	Saya akan tetap mengonsumsi <i>junk food</i> setiap hari meskipun tahu akan memicu penyakit yang berbahaya					
20.	Saya yakin bahwa <i>junk food</i> akan berubah menjadi makanan sehat jika keamanan makanan dapat terjaga					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4. Kuesioner Penelitian Konsumsi *Junk Food*

**KUESIONER HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA
PRODI GIZI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU TERHADAP
KEBIASAAN KONSUMSI *JUNK FOOD***

C. KEBIASAAN KONSUMSI *JUNK FOOD* (Y)

No	Nama Makanan	Mengonsumsi <i>junk food</i> dalam satu bulan terakhir					
		>1x/ hari	1x/ hari	3-6x/ minggu	1-2x/ minggu	≤2x/ bulan	Tidak pernah
1.	Ayam goreng/ ayam geprek						
2.	French fries / kentang goreng						
3.	Nugget						
4.	Donat						
5.	Ice cream						
6.	Mie instant						
7.	Permen						
8.	Kue / biscuit / pastry						
9.	Jeroan						
10.	Aneka chiki						
11.	Cokelat						
12.	Nasi padang						
13.	Pisang goreng						
14.	Minuman kaleng						
15.	Terang bulan / martabak manis						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5. Surat Izin Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

كلية علوم الزراعة والحيوان

FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po.Box.1400
Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051,562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B.7281/F.VIII/PP.00.9/12/2022 Pekanbaru, 19 Desember 2022
Sifat : Penting 24 Jumadil Awal 1444
Hal : Izin Riset

Kepada Yth:
Ka. Prodi Gizi
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Sania Rahma Utari
NIM : 11980324498
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Gizi
Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

diberikan Izin Riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) dengan judul: **"Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Prodi Gizi UIN Sultan Syarif Kasim Riau terhadap Kebiasaan Konsumsi Junk Food"**.

Demikian surat izin riset ini disampaikan. Atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Dr. H. Syadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
NIP: 19710706 200701 1 031

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6. Surat Komisi Etik Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU**

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax.(0761) 863646
Nomor: 005/KEPK/UHTP/I/2023

Setelah menelaah usulan dan protocol penelitian dibawah ini, Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru, menyatakan bahwa penelitian dengan judul :

**“Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Terhadap Kebiasaan Konsumsi Junk Food”**

Lokasi Penelitian : Pekanbaru
Waktu penelitian : Januari - Maret 2023
Responden/Subyek Penelitian : Mahasiswa
Peneliti Utama : Sania Rahma Utari
Tahrir Aulawi, S.Pt.,M. Si

Telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan

Demikian surat keterangan lolos keji etik ini dibuat untuk diketahui dan maklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak 12 Januari 2023 sampai dengan 12 Januari 2024

Pekanbaru, 12 Januari 2023
A.n Sekretaris



Ns. Abdurrahman Hamid, M. Kep
No. Reg. 10306112203

Lampiran 7. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden



Gambar 2. Responden menjawab pertanyaan kuesioner

Lampiran 8. Nilai Gizi *Junk Food*

Junk Food	Nilai Gizi	Keterangan
Ayam geprek (sumber: aplikasi fatsecret)	263 kalori; 17.9 g lemak; 7.6 g karbohidrat; 17.6 g protein; 460 mg sodium	1 prs/100 g
A).Kentang goreng/ <i>french fries</i> (golden farm)	A). 180 kalori; 4.5 g lemak; 4 g protein; 31 g karbohidrat; 60 mg sodium	A). 1 prs/100 g
B).Kentang goreng/ <i>french fries</i> (KFC)	B). 257 kalori; 12.4 g lemak; 2.91 g protein; 33.2 g karbohidrat; 115 mg sodium	B). 1 prs/64 g
C).Kentang goreng/ <i>french fries</i> (McDonald's) (sumber: aplikasi fatsecret)	C). 373 kalori; 17.6 g lemak; 4.1 g protein; 48.7 g karbohidrat; 280 mg sodium	C). 1 prs
A). <i>Chicken nugget</i> (champ)	A). 255 kalori; 20 g lemak; 12 g protein; 8 g karbohidrat; 720 mg sodium	A). 1 prs/100 g
B). <i>Chicken nugget</i> (bealfoods)	B). 150 kalori; 7 g lemak; 9 g protein; 14 g karbohidrat; 190 mg sodium	B). 4 ptg/60 g
C). <i>Chicken nugget</i> fiesta (sumber: aplikasi fatsecret)	C). 230 kalori; 14 g lemak; 15 g protein; 11 g karbohidrat; 490 mg sodium	C). 1 prs/100 g
Donat (sumber: DKBM)	357 kalori; 9.40 g lemak; 10.4 g protein; 56.5 g karbohidrat	100 g
<i>Ice cream</i> (Marantha dkk., 2014)	210 kalori; 4 g lemak; 12.5 g protein; dan 20.6 g karbohidrat	100 g
A). Mie instant (Indomie)	A). 380 kalori; 12 g lemak; 8 g protein; 52 g karbohidrat; 680 mg sodium	A). 1 bks/80 g
B). Mie instant (intermie)	B). 280 kalori; 9 g lemak; 5 g protein; 35 g karbohidrat	B). 1 bks/60 g
C). Mie instant (emonilo) (sumber: aplikasi fatsecret)	C). 283 kalori; 4 g lemak; 7 g protein; 54 g karbohidrat; 596 mg sodium	C). 1 prs/77 g

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Junk Food</i>	<i>Nilai Gizi</i>	<i>Keterangan</i>
<p>⊙ A). Permen (relaxa & mint)</p> <p>B). Permen (kopiko)</p> <p>C). Permen (mentos)</p> <p>(sumber: aplikasi fatsecret)</p>	<p>A). 10 kalori; 2 g karbohidrat</p> <p>B). 40 kalori; 8 g karbohidrat</p> <p>C). 10 kalori; 3 g karbohidrat</p>	<p>A). 1 btr/2,5 g</p> <p>B). 1 btr/9 g</p> <p>C). 1 btr/3 g</p>
<p>A). Kelepon</p> <p>B). Kue putu</p> <p>C). Kue sus</p> <p>D). Biscuit</p> <p>E). Puff pastry (edo)</p> <p>F). Puff pastry (kawan)</p> <p>(sumber: aplikasi fatsecret)</p>	<p>A). 215 kalori; 3.7 g protein; 3.7 g lemak; 41.8 g karbohidrat</p> <p>B). 304 kalori; 5.3 g protein; 7 g lemak; 54.9 g karbohidrat</p> <p>C). 221 kalori; 7.5 g protein; 10.2 g lemak; 24.8 g karbohidrat</p> <p>D). 458 kalori; 6.9 g protein; 14.4 g lemak; 75.1 g karbohidrat,</p> <p>E). 210 kalori; 12 g lemak; 3 g protein; 21 g karbohidrat; 130 mg sodium</p> <p>F). 180 kalori; 9 g lemak; 3 g protein; 22 g karbohidrat; 115 mg sodium.</p>	<p>A). 100 g</p> <p>B). 100 g</p> <p>C). 100 g</p> <p>D). 100 g</p> <p>E). 1 pcs/50 g</p> <p>F). 1prs/40 g</p>
<p>A). Usus ayam goreng</p> <p>B). Hati ayam</p> <p>C). Hati sapi</p> <p>(sumber: aplikasi fatsecret)</p>	<p>A). 345 kalori; 21.7 g lemak; 17.7 g protein; 19.8 g karbohidrat; 411 mg sodium</p> <p>B). 116 kalori; 4.83 g lemak; 16.9 g protein; 71 mg sodium</p> <p>C). 165 kalori; 4.73 g lemak; 28.4 g protein; 0.15 g karbohidrat; 59 mg sodium</p>	<p>A). 100 g</p> <p>B). 100 g</p> <p>C). 100 g</p>
<p>A). Chiki balls keju</p> <p>B). Twist roasted corn</p> <p>C). Chiki balls cokelat</p> <p>D). Chiki net potato barbeque flavour</p> <p>(sumber: aplikasi fatsecret)</p>	<p>A). 50 kalori; 2.5 g lemak, 1 g protein; 6 g karbohidrat; 80 mg sodium</p> <p>B). 60 kalori; 3.5 g lemak; 1 g protein; 6 g karbohidrat; 50 mg sodium</p> <p>C). 50 kalori; 2.5 g lemak; 1 g protein, 7 g karbohidrat; 5 mg sodium</p> <p>D). 110 kalori; 7 g lemak; 1 g protein; 11 g karbohidrat; 160 mg sodium.</p>	<p>A). 1 bks/10 g</p> <p>B). 1 prs/10g</p> <p>C). 1 bks/10 g</p> <p>D). 1 prs/20 g</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Junk Food</i>	<i>Nilai Gizi</i>	<i>Keterangan</i>
<p>⊙ A). Cokelat silver queen</p> <p>B). Cokelat dairy milk</p> <p>C). Cokelat fitbar</p> <p>D). Cokelat kit-kat</p> <p>(sumber: aplikasi fatsecret)</p>	<p>A). 170 kalori; 11 g lemak; 4 g protein; 14 g karbohidrat; dan 20 mg sodium</p> <p>B). 160 kalori; 9 g lemak; 2 g protein; 18 g karbohidrat; 20 mg sodium</p> <p>C). 90 kalori; 3 g lemak; 2 g protein; 15 g karbohidrat; 30 mg sodium</p> <p>D). 90 kalori; 4.9 g lemak; 1.3 g protein; 9.7 g karbohidrat; 17 mg sodium</p>	<p>A). 1 ptg/30 g</p> <p>B). 1 ptg/30 g</p> <p>C). 1 bar/24 g</p> <p>D). 1 prs/17 g</p>
<p>Nasi padang</p> <p>(sumber: fatsecret)</p>	<p>664 kalori; 15 g lemak; 70 g protein; 70 g karbohidrat</p>	<p>1 bks/380 g</p>
<p>Pisang goreng</p> <p>(sumber: DKBM)</p>	<p>132 kalori; 1.40 g protein; 3.80 g lemak; 23.1 g karbohidrat.</p>	<p>60 g</p>
<p>A). Minuman kaleng (sprite)</p> <p>B). Minuman kaleng cincau cap panda</p> <p>C). Minuman kaleng pocari sweat</p> <p>(sumber: aplikasi fatsecret)</p>	<p>A). 45 kalori; 12 g karbohidrat; 40 mg sodium</p> <p>B). 100 kalori; 25 g karbohidrat; 55 mg sodium</p> <p>C). 80 kalori; 20 g karbohidrat</p>	<p>A). 1 klg/250 ml</p> <p>B). 1 klg/310 ml</p> <p>C). 1 klg/330 ml</p>
<p>Martabak manis</p> <p>(sumber: aplikasi fatsecret)</p>	<p>270 kalori; 11.3 g lemak; 7.01 g protein; 37.3 karbohidrat; 225 mg sodium</p>	<p>1 ptg</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Hasil Uji Chi-Square Pengetahuan dan Sikap terhadap Kebiasaan
Komsumsi *Junk Food*

Hak cipta

u

University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	7.117 ^a	2	.028
Likelihood Ratio	7.205	2	.027
Linear-by-Linear Association	5.751	1	.016
N of Valid Cases	181		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.73.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	9.390 ^a	2	.009
Likelihood Ratio	10.132	2	.006
Linear-by-Linear Association	8.687	1	.003
N of Valid Cases	181		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .83.